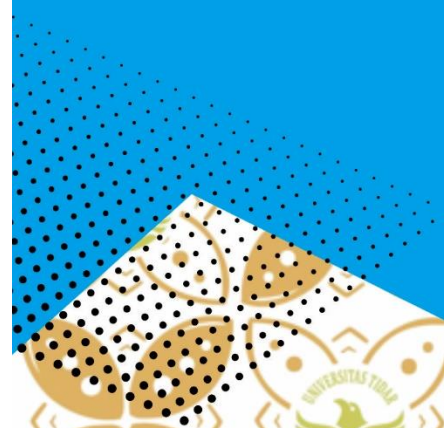




LAPORAN KINERJA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TIDAR TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya dokumen Laporan Kinerja Fakultas Teknik Universitas Tidar (FT-UNTIDAR) Tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program, kegiatan dan penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi khususnya di Fakultas Teknik yang berkualitas, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja FT-UNTIDAR tahun 2022 ini merupakan Laporan Kinerja tahun kedua dari periode Rencana Strategis (Renstra) FT-UNTIDAR tahun 2020-2024. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kerjanya seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dekan FT-UNTIDAR dengan Rektor UNTIDAR. Tahun 2022, kinerja FT-UNTIDAR secara umum masuk dalam kategori Memuaskan.


Laporan Kinerja ini dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan FT-UNTIDAR serta rencana aksi ke depan untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang telah diidentifikasi selama tahun 2022. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan serta menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan program dan anggaran, peningkatan tata kelola FT-UNTIDAR, serta peningkatan kinerja pada tahun 2023.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja FT-UNTIDAR Tahun 2022 ini.

Magelang, 22 Februari 2023

Dekan



 Dr. Ir. Sapto Nisworo, M.T. IPU, ASEAN Eng.
NIP 195909281991031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR	
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	3
D. Sumber Daya Manusia.....	5
E. Potensi dan Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi.....	7
BAB II: PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis Fakultas Teknik.....	10
B. Target Rencana Strategis Fakultas Teknik	15
C. Perjanjian Kinerja	18
BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Capaian Kinerja Fakultas Teknik 2022	20
B. Realisasi Anggaran 2022	32
C. Capaian Kinerja Lainnya.....	36
BAB IV: PENUTUP	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Upaya.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Akreditasi Program Studi di Lingkungan Fakultas Teknik	1
Tabel 1.2 Daftar Dosen Fakultas Teknik	5
Tabel 1.3 Daftar Tenaga Kependidikan Fakultas Teknik	6
Tabel 1.4 Daftar Tenaga Outsourcing Fakultas Teknik	6
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Sasaran Fakultas Teknik	13
Tabel 2.2 Arah Kebijakan Fakultas Teknik	14
Tabel 2.3 Target Renstra Fakultas Teknik.....	16
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja	18
Tabel 3.1 Capaian Kinerja 2022	20
Tabel 3.2 Nilai Capaian Kinerja SS 1	22
Tabel 3.3 Nilai Capaian Kinerja SS 2.....	25
Tabel 3.4 Nilai Capaian Kinerja SS 3.....	28
Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Berbasis IKU	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi	4
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Dosen	6
Gambar 2.1 Siklus proses berkelanjutan pada implementasi SAKIP	10
Gambar 2.2 Makna Nilai-nilai dasar kata UNTIDAR	11

IKHTISAR ESEKUTIF

Laporan Kinerja FT-UNTIDAR disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas UNTIDAR atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2022. Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2022 telah ditetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis Lembaga dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Sasaran. Sasaran strategis dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 tersebut telah mengacu pada Rencana Strategis FT-UNTIDAR tahun 2020-2024.

Secara umum nilai capaian kinerja rata-rata FT-UNTIDAR 2022 masuk dalam kategori Memuaskan. Keberhasilan pencapaian kinerja 5 (lima) Sasaran Strategis tidak terlepas dari usaha berbagai elemen yang ada dalam sivitas akademika FT-UNTIDAR. Komitmen jajaran pimpinan FT-UNTIDAR pada masing-masing unit kerja telah membawa hasil yang signifikan. Keberhasilan tersebut juga tidak terlepas dari kerja keras, kerja cerdas dan kerja tuntas dari civitas akademika FT-UNTIDAR serta tenaga kependidikan.

Sasaran strategis pertama “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” terdiri dari 2 (dua) indikator yang mana ada satu indikator yang tercapai. Indikator Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tercapai sebesar 69% dari target sebesar 40%, sedangkan indikator Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mendapatkan capaian sebesar 14,32% dari target sebesar 15%.

Sasaran Strategis kedua “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” terdiri dari 3 (tiga) indikator yang semuanya tercapai sesuai target yang direncanakan. Indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir dengan target 15% dapat tercapai sebesar 71,42%. Indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tercapai sebesar 95,23% dari target sebesar 30%. Serta indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tercapai sebesar 0,52 hasil penelitian per jumlah dosen dari target sebesar 0.3 hasil penelitian per jumlah dosen.

Sasaran Strategis ketiga, “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” dengan 3 (tiga) indikator hanya 2 (dua) indikator yang tercapai yaitu indikator persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan capaian sebesar 100% dan indikator persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan capaian sebesar 100%, sedangkan indikator persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah tidak tercapai dengan nilai capaian sebesar 0%.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Tidar saat ini memiliki 5 (lima) fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik. FT-UNTIDAR sampai akhir tahun 2022 memiliki 3 Jurusan dengan 5 (lima) program studi :

1. Jurusan Teknik Sipil menyelenggarakan Program Studi Teknik Sipil program sarjana (S1).
2. Jurusan Teknik Mesin menyelenggarakan tiga Program Studi yaitu (1) program studi Teknik Mesin program sarjana (S1), (2) Program studi Teknik Mesin program diploma tiga (D3) transisi ke Diploma 4 Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur dan yang ke (3) adalah Program studi D4 Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur.
3. Jurusan Teknik Elektro menyelenggarakan Program Studi Teknik Elektro program sarjana (S1).

Status Akreditasi Program Studi Di Lingkungan FT UNTIDAR Dapat Dilihat Pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Akreditasi Program Studi Di Lingkungan Fakultas Teknik UNTIDAR

No.	Program Studi	SK AKREDITASI	NILAI	Tanggal Kadaluaarsa
1.	S1 Teknik Sipil	1571/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	B	6/6/2023
2.	S1 Teknik Mesin	1708/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	B	9/7/2023
3.	S1 Teknik Elektro	1152/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021	Baik	2/3/2026
4.	D4 Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur	6349/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Str/IX/2022	B	3/8/2022
5.	D3 Teknik Mesin	1935/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VII/2018	B	24/11/2023

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk melaksanakan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Laporan Kinerja FT-UNTIDAR disusun berdasarkan Kontrak Kinerja antara Dekan FT-UNTIDAR dengan Rektor UNTIDAR. Penyusunan Laporan Kinerja FT-UNTIDAR tahun 2022 berdasarkan peraturan perundangan berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 19/UN57/HK.01/2019 Tentang Fungsi Jabatan dan Rincian Tugas Pimpinan di Lingkungan Universitas Tidar.

C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Tidar mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sedangkan sesuai dengan Pasal 35 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNTIDAR bahwa Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Sesuai Pasal 37 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNTIDAR, bahwa Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon ilmu pengetahuan dan teknologi sedangkan berdasarkan Pasal 38 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNTIDAR, bahwa Fakultas menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha.

Struktur organisasi FT-UNTIDAR adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Fakultas Teknik Universitas Tidar

Tugas pokok dalam Struktur Organisasi FT-Untidar adalah sebagai berikut:

1. Fakultas dipimpin Dekan dan dibantu 2 (dua) Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan.
 - Tugas Dekan memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan kemahasiswaan dan alumni.
 - Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi
2. Senat Fakultas mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.
3. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.
4. Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.

5. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan Fakultas.
6. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni serta pengelolaan data, evaluasi, dan pelaporan fakultas.
7. Subbagian Umum dan Keuangan dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, ketatalaksanaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara

D. Sumber Daya Manusia (SDM)

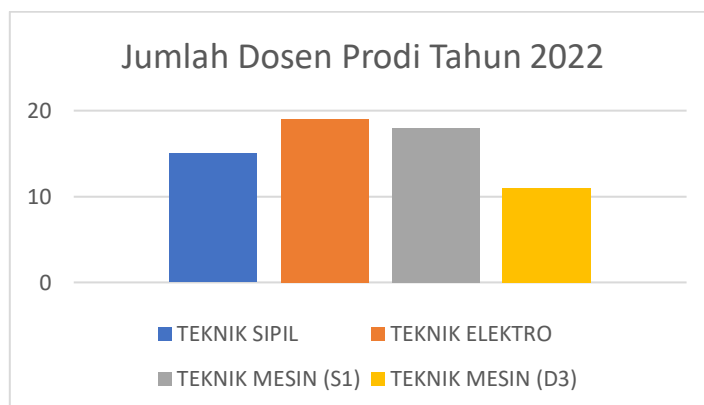
Semenjak UNTIDAR menjadi perguruan tinggi negeri pada 1 April 2014, FT-UNTIDAR terus berbenah supaya dapat berdiri sejajar dengan fakultas lain yang sudah besar dan maju. Keberadaan FT-UNTIDAR sebagai bagian integral dari UNTIDAR yang baru berumur 8 (delapan) tahun sejak dinegerikan pemerintah membutuhkan dukungan berbagai pihak baik lingkungan internal maupun eksternal untuk terus berkembang melayani masyarakat dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan internal adalah kekuatan SDM yang sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, baik itu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Sementara dukungan eksternal adalah kekuatan alumni FT-UNTIDAR dan tokoh masyarakat yang konsen kepada FT-UNTIDAR sehingga secara bersama-sama akan bergerak membantu untuk kemajuan FT-UNTIDAR.

1. Tenaga Pendidik

Jumlah tenaga pendidik atau dosen tetap di FT-UNTIDAR sampai tahun 2022 ini berjumlah 63 orang dengan kategori ASN berjumlah 60 orang (PNS 47 orang, PPPK 13 orang) dan 3 orang kategori tetap Non ASN. Jumlah dosen berkualifikasi S3 sebanyak 6 orang. Jumlah dosen yang sedang studi lanjut S3 sebanyak 5 orang. Jumlah dosen dan kualifikasi akademiknya untuk tiap program studi ditunjukkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Daftar dosen Fakultas Teknik Tahun 2022

Kategori	Teknik Elektro		Teknik Mesin		Teknik Sipil		Jumlah
	S2	S3	S2	S3	S2	S3	
Tenaga Pendidik PNS	12	1	20	3	10	1	47
Tenaga Pendidik PPPK	4	0	5	1	3	0	13
Tenaga Pendidik Non ASN	2	0	0	0	1	0	3
Jumlah	18	1	25	4	14	1	63



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Dosen pada program studi di lingkungan FT

2. Tenaga Kependidikan

Fakultas Teknik pada tahun 2022 memiliki jumlah tenaga kependidikan sebanyak 16 orang yang terdiri dari tata usaha (TU) sebanyak 11 orang, laboran 4 orang dan Teknisi 1 orang. Kualifikasi akademik tenaga kependidikan meliputi S2 satu orang, S1 sebanyak 13 orang dan SLTA sebanyak 2 orang. Daftar jumlah tenaga kependidikan dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Daftar Tenaga Kependidikan FT-UNTIDAR tahun 2022

Status Kepegawaian	Pendidikan					Jumlah
	SMA	D2	D3	S1	S2	
Tenaga Kependidikan PNS	0	0	0	4	0	4
Tenaga Kependidikan PPPK	2	0	0	1	0	3
Tenaga Kependidikan Non ASN	0	0	0	8	1	9
Jumlah	2	0	0	13	1	16

3. Tenaga Outsourcing/ Tenaga Pendukung Lainnya

Tenaga pendukung lainnya yang dimiliki oleh FT-UNTIDAR adalah tenaga outsourcing yang terdiri dari 4 orang tenaga pengamanan, dan 8 orang tenaga kebersihan. Daftar Tenaga Outsourcing ditunjukkan pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Daftar Tenaga Tenaga Outsourcing FT-UNTIDAR tahun 2022

Jenis Pekerjaan	Pendidikan					Jumlah
	SMA	D2	D3	S1	S2	
Satuan Pengamanan	4	0	0	0	0	4
Cleaning Service	7	0	0	1	0	8
Jumlah	11	0	0	0	0	12

E. Potensi Dan Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

1. Potensi

a. Sumber daya manusia yang berusia relatif muda.

Jumlah SDM yang dimiliki FT-UNTIDAR sebanyak 90 orang meliputi 63 orang tenaga pendidik, 16 orang tenaga kependidikan, dan 11 orang tenaga pendukung lainnya. Usia SDM pada kisaran rentang 25-45 tahun sangat mendominasi yaitu sebesar 83,33% dengan jenjang pendidikan S1 dan S2. Pegawai yang masih muda tersebut dapat dikembangkan dengan mengikuti studi lanjut S3, mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi sesuai bidang keahlian dan pekerjaan yang diembannya. Selain itu sumber daya manusia berusia muda mempunyai idealisme, kreativitas, dan dapat berkolaborasi dalam mengembangkan fakultas dan program studinya.

b. Bagian dari UNTIDAR yang berstatus PTN

Status PTN yang disandang UNTIDAR sejak 2014 merupakan daya tarik bagi calon mahasiswa. Selain status negeri. UNTIDAR merupakan satu-satunya Universitas negeri di wilayah Eks Karesidenan Kedu sehingga menjadi magnet bagi calon mahasiswa baik yang berasal dari provinsi Jawa Tengah maupun dari luar .

c. Memiliki gedung di satu lokasi.

Fakultas Teknik saat ini menyelenggarakan pembelajaran mahasiswa dan layanan administrasi serta perkantoran di 3 (tiga) Gedung berlantai 4 (E.01, E.02 dan E.03) dengan fasilitas ruang kantor, ruang kelas dan ruang laboratorium yang semuanya dilengkapi dengan pendingin ruang. Tiga Gedung tersebut berada di satu lokasi yaitu di kampus Tuguran Potrobangan Magelang. Keberadaan Gedung pada satu lokasi akan memudahkan dalam pengelolaan dan pengawasan gedung, memudahkan koordinasi antar pimpinan unit, memudahkan dosen-mahasiswa melakukan aktivitas bimbingan dan tentunya lebih efisien karena tidak membutuhkan transportasi.

d. Peralatan laboratorium yang sangat memadai

Semua program studi memiliki peralatan laboratorium yang relatif baru dan sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa dan penelitian dosen. Disamping itu peralatan laboratorium yang sangat memadai dapat dijadikan sarana pengembangan bidang keilmuan dosen dalam menghasilkan karya-karya ilmiah dan teknologi terapan yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

e. Fasilitas sistem Informasi manajemen dan jaringan wifi sangat memadai.

Pengelolaan manajemen Fakultas Teknik didukung dengan sistem informasi yang digunakan untuk melayani proses pembelajaran yaitu simokul.untidar.ac.id, sistem layanan pengisian KRS mahasiswa melalui sipadu.untidar.ac.id, layanan bimbingan KRS dan unggah nilai untuk dosen melalui simnilai.untidar.ac.id, layanan administrasi persuratan melalui sila.untidar.ac.id, layanan administrasi kepegawaian melalui siap.untidar.ac.id, dan masih banyak lagi sistem informasi yang digunakan untuk pengelolaan manajemen kelembagaan yang semuanya tertuang dalam sso.untidar.ac.id. Jaringan wifi yang dimiliki sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran secara online, maupun kegiatan-kegiatan lain yang menggunakan fasilitas jaringan internet.

2. Permasalahan

Unsur yang paling penting dalam pengelolaan sebuah organisasi adalah SDM yang berkualitas yang mempunyai idealisme dan kreatifitas yang tinggi, karena SDM merupakan motor penggerak organisasi. Fakultas Teknik UNTIDAR yang baru mendapatkan status negeri selama 8 (delapan) tahun ini masih mempunyai kekurangan dalam berbagai hal khususnya SDM, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kebijakan pimpinan untuk merekrut kembali tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dipandang perlu untuk mencapai Visi dan Misi FT UNTIDAR 2020-2024. Namun semua kebijakan yang dikeluarkan harus sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pembina universitas-universitas di Indonesia. Selain keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana juga masih perlu ditingkatkan diantaranya adalah keterbatasan ruang untuk kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa, keterbatasan jumlah ruang kantor dosen, keterbatasan tempat parkir, ruang poliklinik yang relatif kecil. Jumlah luaran penelitian dosen yang masih sedikit serta jumlah Kerjasama yang belum secara maksimal dapat ditindaklanjuti.

Adapun upaya yang dilakukan FT-UNTIDAR untuk mengatasi permasalahan organisasi dan sarana prasaran jumlah luaran penelitian dosen, antara lain:

a. mengusulkan ke pimpinan UNTIDAR untuk melakukan rekrutmen pegawai, baik tenaga

- pendidik maupun tenaga kependidikan dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan;
- b. mengikutsertakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada diklat/seminar/ bimbingan teknis untuk meningkatkan kompetensi;
 - c. mengusulkan ke pimpinan UNTIDAR untuk melakukan perluasan tempat parkir dan poliklinik;
 - d. mengusulan ke pimpinan UNTIDAR melakukan penyekatan ruang untuk ruang dosen dan kegiatan kemahasiswaan;
 - e. mengalokasikan pendanaan untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian dosen;
 - f. mengalokasikan pendanaan untuk mendukung publikasi dosen.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana capaian kinerja tahunan yang kriterianya termuat dalam indikator-indikator sasaran kinerja strategis pada tingkat sasaran dan kegiatan. Perencanaan kinerja dimulai dari tahapan menyusun Rencana Strategis kemudian dijabarkan dalam kontrak kinerja dilengkapi dengan target pengukuran kinerja, kemudian dilakukan pengelolaan data kinerja dan sampai dengan pelaporan kinerja. Serangkaian kegiatan tersebut merupakan siklus proses berkelanjutan pada implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mana digunakan untuk perbaikan, peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah serta untuk memonitor tindak lanjut dari rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

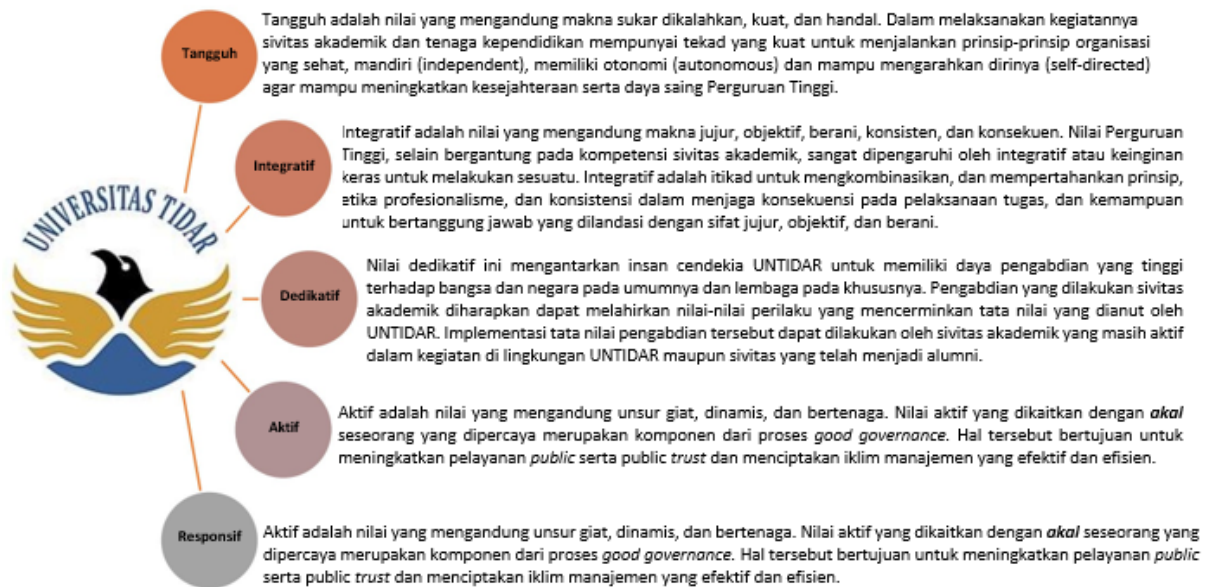


Gambar 2.1 Siklus proses berkelanjutan pada implementasi SAKIP

A. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Tidar 2020-2024

Renstra FT-UNTIDAR 2020-2024 merupakan renstra yang mengacu pada Renstra UNTIDAR 2020-2024. Visi, Misi, dan Tujuan FT-UNTIDAR 2020-2024 dalam rangka menyelenggarakan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa nilai-nilai yang terkandung didalam Renstra memuat beberapa komitmen yang meliputi:

Nilai-nilai dasar nama TIDAR dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Makna Nilai-nilai dasar kata UNTIDAR

A.1 Visi

Visi Fakultas Teknik tidak bisa lepas dari Visi Universitas Tidar. Visi Universitas Tidar adalah “Menjadi Universitas Unggul Dalam Bidang Kewirausahaan Berbasis Sumberdaya dan Kearifan Lokal”. Memperhatikan visi tersebut sesuai dengan rapat senat Fakultas Teknik telah disepakati visi Fakultas Teknik adalah: **”Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul di Bidang Teknologi Rekayasa yang Inovatif dan Berjiwa Kewirausahaan”**

Visi ini menjadi acuan dalam mengelola Fakultas Teknik dengan makna-makna sebagai berikut:

Makna dari **“Unggul”** yang tercantum dalam Visi Fakultas Teknik adalah Fakultas Teknik mempunyai kemampuan kompetitif dibandingkan dengan Fakultas sejenis dari perguruan tinggi lain. Makna **“Teknologi Rekayasa”** adalah Fakultas Teknik mempunyai kemampuan mengeksplorasi fenomena - fenomena atau peristiwa yang ada di lingkungan sekitarnya bagi kelangsungan hidup masyarakat melalui suatu proses yang berupa tujuan dari hasil rancangan atau sistem. Makna **“Inovatif”** yaitu Fakultas Teknik mampu mencurahkan segala kemampuan diri dalam berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara. Makna dari **“Kewirausahaan”** adalah sebagian besar kegiatan tridharma Fakultas Teknik diarahkan guna menanamkan jiwa

kewirausahaan yang meliputi semangat, sikap, perilaku, dan kemampuannya dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja dan teknologi, serta produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberi pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar dan dapat diterima oleh pasar.

A.2 Misi

Dalam rangka mewujudkan visi Fakultas Teknik maka disusun misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan kompeten di bidang ilmu pengetahuan dan Teknik.
2. Mengembangkan, menyebarluaskan, dan melestarikan ilmu pengetahuan melalui penelitian pada bidang keteknikan untuk kepentingan bangsa dan masyarakat.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan kearifan lokal.
4. Mengembangkan kerjasama yang luas dengan lembaga di dalam dan di luar negeri
5. Meningkatkan tata Kelola kelembagaan yang efektif dan efisien.

A.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang unggul dan kompeten dalam bidang Teknologi rekayasa;
2. Menghasilkan produk dan luaran penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai kearifan lokal;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
4. Melaksanakan kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra khususnya pada pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
5. Menghasilkan tata Kelola yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

A.4 Kebijakan Dan Program

Kebijakan dan program disusun dalam bentuk Indikator Kinerja Sasaran pada renstra FT-UNTIDAR 2020-2024 ini mengacu pada Indikator Kinerja Utama

Universitas Tidar dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, sasaran yang akan dicapai dan indikator kinerja Fakultas Teknik disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Sasaran Fakultas Teknik Tahun 2020-2024

Nomor	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Kesiapan kerja lulusan: Presentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan b. melanjutkan studi c. menjadi wiraswasta
		1.2 Mahasiswa di luar kampus: Presentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1 Kemitraan program studi: Persentase program studi S 1 dan D4 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i> /sebagai sebagian bobot evaluasi.
		2.2 Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i> /sebagai sebagian bobot evaluasi.
		2.3 Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional

		yang diakui pemerintah.
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1 Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subjectl, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
		3.2 Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi rofesional, dunia industri, atau dunia kerja
		3.3 Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Arah kebijakan FT-UNTIDAR Tahun 2022-2024 ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Arah kebijakan Fakultas Teknik Tahun 2020-2024

No.	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Pemerataan Akses dan Penguatan Mutu Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pendidikan berbasis potensi sumberdaya dan kearifan lokal • Peningkatan daya tampung mahasiswa • Pembukaan program studi baru (Teknik Mekatronika, Teknik Industri, Teknologi Informasi dan Teknik Lingkungan) • Pengembangan D3 menjadi D4 • Pengembangan akses kewirausahaan bagi mahasiswa melalui hibah kompetisi tingkat Fakultas Teknik • Peningkatkan kuantitas dan kualitas Dosen • Peningkatan kuantitas dan kualitas Tenaga Kependidikan • Peningkatan akreditasi program studi • Peningkatan kuantitas sertifikasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan

		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja • Pengembangan kurikulum program studi yang berbasis link & match serta prospektif
2	Peningkatan kapabilitas IPTEK dan Penciptaan Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan program kerja sama di dalam negeri dan luar negeri. • Pengembangan penelitian berbasis potensi sumberdaya dan kearifan lokal • Inisiasi inovasi dan hilirisasi hasil penelitian
3	Peningkatan Layanan Kepada Masyarakat	Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi sumberdaya dan kearifan lokal
4	Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk mendukung tri dharma. • Peningkatan efisiensi perencanaan penganggaran dan pengelolaan sistem manajemen perguruan tinggi. • Penguatan sistem penjaminan mutu internal. • Peningkatan kualitas layanan akademik dan nonakademik. • Penguatan organisasi dan tata kelola kelembagaan secara terstruktur dan terstandar.

B. Target Renstra FT-UNTIDAR 2020-2024

Target kinerja ini disusun berdasarkan arah kebijakan strategis ditunjukkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Target Renstra FT-UNTIDAR 2020-2024

Kode	Sasaran Strategis/Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan/ Indikator	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
1.1	Kesiapan kerja lulusan: Presentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan b. melanjutkan studi c. menjadi wiraswasta	%	67,81	72,50	78,45	82,65	85,67
1.2	Mahasiswa di luar kampus: Presentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	1,92	3,50	5,50	7,50	9,00
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
2.1	Kemitraan program studi: Persentase program studi S 1 dan D4 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	100	100	100	100
2.2	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team based project</i> / sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	37,77	50	65	75	85
2.3	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	NA	NA	NA	25	25
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						

3.1	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subjectl, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	17,02	37,77	45,50	50,55	60,35
3.2	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: c. berkualifikasi akademik S3; d. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau e. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	25,53	30,50	33,07	34,72	36,46
3.3	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil Penelitian per Jumlah Dosen	0,49	1,50	3,50	5,50	7,00

C. Perjanjian Kinerja (PK) UNTIDAR Tahun 2022

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Universitas Tidar merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Menungkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project (sebagai sebagian bobot evaluasi.	25

		IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
--	--	--	-----

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 5.090.110.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Sasaran strategis Fakultas Teknik Universitas Tidar (FT-UNTIDAR) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja UNTIDAR tahun 2021 telah menetapkan 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan 8 indikator Kinerja Sasaran Strategis. Perjanjian Kinerja UNTIDAR Tahun 2022 mengacu pada Perjanjian Kinerja Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi. Capaian atas Perjanjian Kinerja UNTIDAR Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

A. Capaian Kinerja FT-UNTIDAR 2022

FT-UNTIDAR turut berperan dalam memberikan dukungan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan Iptek dan inovasi yang dapat mendukung daya saing bangsa. Dukungan UNTIDAR tersebut tertuang dalam capaian kinerja berupa Perjanjian Kinerja yang mana target kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	Satuan
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	69	%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	14,32	%

2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampuslain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	71,42	%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	95,23	%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,30	0,52	%
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	100	%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	0	%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB			
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80			

1. [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu [IKU.1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dan [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh)

sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Rincian capaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai Capaian Kinerja SS 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Capaian	Satuan
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	78,45	40	69	%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	5,50	15	14,32	%

Hasil capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1, pada IKU 1.1 tidak mencapai target renstra, sedangkan target PK memenuhi. Pada IKU [1.2] capaian kinerja melampaui target renstra, akan tetapi tidak memenuhi target PK. Berikut merupakan rincian masing-masing indikator:

a. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Definisi dari Indikator Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta antara lain mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi; mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dan gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum; atau lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan. Nilai capaian indikator persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Tahun 2022 sebesar 69% dari target sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian indikator ini mencapai target yang ditetapkan.

Capaian indikator ini dihitung dari jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah lulusan pada tahun 2022. Pada tahun 2022 total jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta yang dilaporkan sebanyak 121 lulusan. Sedangkan total jumlah lulusan pada tahun 2022 sebanyak 176 lulusan. Sehingga capaian dari Indikator ini sebesar 69%.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain:

- 1) memutakhirkan secara berkala data lulusan/alumni ke dalam *database* aplikasi *Tracer Study*;
- 2) mengadakan kuliah umum dari dosen praktisi sebagai gambaran umum dunia kerja bagi mahasiswa;
- 3) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui Program Mahasiswa Wirausaha;
- 4) mengadakan Program Kreativitas Mahasiswa (UKM) untuk menumbuhkan daya juang mahasiswa;
- 5) program pengembangan penalaran, kreativitas, dan inovasi bagi mahasiswa, dan
- 6) memberikan pembekalan tentang dunia kerja kepada calon wisudawan Fakultas Teknik dari praktisi industri.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, adalah belum semua lulusan mengisi form *tracer study* yang telah disediakan. Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- 1) membuat kebijakan pengisian *form tracer study* sebagai syarat legalisir ijazah;
 - 2) Gugus Kemahasiswaan menghubungi lulusan dan membantu pengisian form tracer studi
- Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:
- 1) memberikan kompetensi tambahan kepada mahasiswa, yang disesuaikan dengan kebutuhan, serta memaksimalkan pemanfaatan bursa kerja,
 - 2) mengikuti kompetisi Kampus Merdeka,
 - 3) melaksanakan ekspo PKM dan PMW, dan
 - 4) mengoptimalkan pelaksanaan program Kampus Merdeka.

b. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Definisi dari Indikator Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yaitu persentase dari jumlah mahasiswa yang melakukan MBKM atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dibagi dengan total jumlah mahasiswa terdaftar.

Pada tahun 2022 jumlah mahasiswa yang melakukan MBKM atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 276 mahasiswa dari jumlah mahasiswa terdaftar

sebanyak 1.927 mahasiswa. Nilai capaian indikator persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 14, 23%, kurang dari target PK dari target sebesar 15%, tetapi melebihi target Renstra yang sebesar 5,5%.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain:

- 1) memberikan bantuan kepada mahasiswa mengikuti perlombaan, terutama lomba yang berkaitan dengan bidang akademik;
- 2) menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk menarik minat mahasiswa mengikuti program magang, baik *flagship* maupun *non flagship*,
- 3) menyelenggarakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Magang MBKM.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- 1) kurangnya minat mengikuti program MBKM; dan
- 2) belum semua dosen paham dengan proses, tujuan, prosedur pelaksanaan MBKM.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- 1) menyelenggarakan kegiatan magang dosen di industri untuk menyusun RPS kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka); dan
- 2) mengoptimalkan peran serta dosen pembimbing akademik untuk memacu mahasiswa mengikuti program MBKM.

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

- 1) melaksanakan program MBKM non flagship bersama dengan mitra; dan
- 2) dosen memberikan motivasi manfaat kegiatan dan merekomendasikan program flagship kementerian.

2. [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir, [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia

kerja dan [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Rincian capaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel.3.3 Nilai Capaian Kinerja SS 2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Capaian	Satuan
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampuslain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	45,50	15	71,42	%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	33,07	30	95,23	%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	3,5	0,30	0,52	%

- a. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.**

Definisi dari Indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu dosen yang melakukan kegiatan tridarma di perguruan tinggi dalam negeri, dosen mempunyai Perjanjian Kerja PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen atau membina mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia

dalam 5 (lima) tahun terakhir dibagi dengan jumlah Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK.

Pada tahun 2022 terdapat 43 dosen yang memenuhi kriteria dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dari sejumlah 63 dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK. Sehingga capaian indikator tersebut pada tahun 2022 sebesar 71,42%.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini adalah melakukan pendataan secara sistematis terhadap aktivitas-aktivitas dosen di luar kampus sesuai kriteria.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- 1) Aktivitas dosen di luar kampus yang tidak terdata dengan baik; dan
- 2) Kurangnya minat dosen untuk melakukan aktivitas di luar kampus.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- 1) adanya kebijakan pimpinan untuk mendukung dosen dalam pelaksanaan tridharma di luar kampus;
- 2) memberikan dukungan anggaran untuk kelancaran dalam berkegiatan;
- 3) memetakan permasalahan dan potensi mitra menjadi rangkaian solusi berbasis riset.

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

- 1) meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi lain;
- 2) meningkatkan kegiatan pertukaran mengajar di kampus lain.

b. [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Definisi indikator persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia kerja, atau industri yaitu persentase jumlah dosen yang sudah berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau memiliki pengalaman profesional di dunia industri dan di dunia kerja dibanding dengan total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK. Pada tahun 2022 jumlah dosen

yang memenuhi kriteria indikator tersebut sebanyak 63 dosen dibagi dengan total jumlah dosen ber NIDN/NIDK sebanyak 63 dosen, sehingga capaian untuk indikator tersebut 95,23%.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain:

- 1) pembiayaan pelatihan kompetensi bersertifikat bagi dosen;
- 2) mewajibkan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi; dan
- 3) memprioritaskan dosen yang akan melanjutkan studi S3.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- 1) keterlambatan dosen dalam menyelesaikan studi lanjut S3; dan
- 2) keterbatasan pendanaan bagi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- 1) membuka peluang untuk melakukan kolaborasi dengan dunia kerja dan dengan kampus lain baik dalam maupun luar negeri baik dalam melakukan penelitian maupun melakukan proyek kerja sama; dan
- 2) melaksanakan satu mitra satu praktisi (program praktisi mengajar dikampus di setiap program studi).

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

- 1) program peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dosen untuk kebutuhan studi lanjut dan *academic writing*; dan
- 2) sertifikasi kompetensi dosen berbasis kompetensi inti program studi untuk mendukung isi pembelajaran.

c. [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Pada Tabel 3.2 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2022 sebesar 0,52% dibanding dengan Capaian Target Akhir Renstra sebesar 0,3%. Capaian Tahun 2022 sudah lebih dari target yang ditetapkan pada capaian target akhir Renstra.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain:

- 1) memberikan bantuan kontribusi dan insentif artikel yang masuk ke jurnal nasional dan internasional;
- 2) memberi pelatihan peningkatan ranking jurnal program studi; dan
- 3) menjadi *co host* seminar nasional/internasional kerja sama dengan perguruan tinggi mitra.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- 1) masih terdapat dosen yang kesulitan menulis paper dalam bahasa Inggris; dan
- 2) belum maksimalnya jumlah publikasi nasional maupun internasional dosen.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- 1) pendampingan intensif penulisan artikel dari draft hingga terbit; dan
- 2) insentif artikel ilmiah terindeks global.

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

- 1) program percepatan fungsional berbasis outcome (pemuatan kum penelitian);
- 2) melakukan pelatihan penulisan publikasi ilmiah;
- 3) memberikan bantuan pembiayaan untuk pelaksanaan penelitian

3. [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Rincian capaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Nilai Capaian Kinerja SS 3

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Capaian	Satuan
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	35	100	%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis	33,07	25	100	%

		projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.				
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	65	2,5	0	%

a. [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Indikator Persentase program studi S1 dan D3/D4 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yaitu program studi sarjana, diploma tiga/diploma empat yang melakukan kerjasama pengembangan kurikulum bersama, menyediakan program magang dan kegiatan tridharma lainnya dengan perusahaan, perguruan tinggi, fakultas atau program studi, atau kementerian dan kelembagaan pemerintah Indonesia. Pada tahun 2022 capaian dari indikator tersebut sebesar 100% dari target sebesar 100%. Sehingga target kinerja indikator Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sudah tercapai.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain:

- 1) program MoA dengan mitra dilaksanakan secara berkala; dan
- 2) pembaharuan MoA dengan mitra.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja secara prinsip tidak ada namun ke depan harus selalu ditingkatkan kualitas kerjasamanya karena masih banyak aktivitas yang mestinya bisa dilaksanakan secara maksimal belum dapat dilaksanakan karena keterbatasan sumberdaya manusia dan anggaran.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- 1) melakukan kerjasama dengan mitra dalam bentuk rekrutmen lulusan, pelatihan industri, pemetaan industri; dan
- 2) melaksanakan kegiatan kerja sama tindak lanjut hasil dari PKS/MoA/MoU.

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

- 1) program MoU dengan mitra dilaksanakan secara berkala;
- 2) pembaharuan MoU mitra; dan
- 3) mencari mitra yang prospek untuk bekerja sama.

b. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Indikator Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi yaitu program studi yang menerapkan kelas berdiskusi secara aktif, mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi. Pada tahun 2022 capaian atas indikator tersebut sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100%.

Pada tabel 3.3 Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi pada tahun 2022 sebesar 100% dibanding dengan Capaian Target Akhir Renstra sebesar 100%. Capaian Tahun 2022 sudah lebih dari target yang ditetapkan pada capaian target akhir Renstra.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator adalah penyusunan rancangan pembelajaran semester (RPS) berbasis *teambased project* dan *case method* pada matakuliah pendukung utama capaian lulusan program studi.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja secara prinsip tidak ada namun kualitas dari indikator ini harus selalu ditingkatkan dengan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) penyusunan RPS berbasis *case method* dan *teambased project* memerlukan adanya perencanaan yang matang dan bimbingan dari narasumber yang kompeten; dan
- 2) penyusunan mata kuliah berbasis studi kasus juga membutuhkan waktu yang cukup lama bagi dosen dalam mencari permasalahan yang relevan.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk meningkatkan indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. melakukan sosialisasi untuk menyusun RPS berbasis *case method* dan *teambased project*; dan
2. mengadakan workshop penyusunan pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus.

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

1. mendorong para dosen untuk menyusun Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) berbasis *case method* dan *teambased project*; dan
2. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi RPS secara berkala.

c. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Definisi indikator persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yaitu program studi sarjana yang sesuai dengan daftar lembaga akreditasi internasional dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional. Capaian indikator tersebut pada tahun 2022 yaitu 0% dari target sebesar 2.5%.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain:

- 1) kegiatan akreditasi Jurnal Ilmiah program studi di lingkungan FT-UNTIDAR;
- 2) kegiatan dalam rangka mendukung akreditasi laboratorium program studi;
- 3) penyesuaian kurikulum program studi berbasis Outcome Base Education.
- 4) perbaikan penjaminan mutu internal secara berkelanjutan pada setiap prodi.
- 5) menjalin kerjasama internasional; dan
- 6) meningkatkan kualitas, sarana dan prasarana laboratorium.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- 1) urgensi akreditasi internasional pada program studi masih belum menjadi pilihan atau perhatian utama;
- 2) beberapa program studi akreditasinya masih proses mengajukan re-akreditasi;
- 3) proses akreditasi internasional memerlukan waktu yang panjang dan kelengkapan dokumen yang berstandar internasional, dan
- 4) jumlah dosen dengan kualifikasi S3 masih sedikit.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- 1) perlunya kebijakan strategis pimpinan Universitas untuk mendukung dosen dalam studi lanjut S3; dan
- 2) memberikan dukungan anggaran untuk kelancaran kegiatan penyesuaian kurikulum berbasis OBE dan peningkatan mutu penjaminan mutu di setiap program studi.

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

- 1) meningkatkan nilai akreditasi program studi yang telah terakreditasi B atau baik untuk

- diajukan nasional maupun akreditasi internasional;
- 2) mengadakan workshop penyiapan program studi dalam rangka pengajuan akreditasi internasional; dan
 - 3) menyelaraskan kurikulum berbasis OBE atau sesjui dengan kriteria Lembaga akreditasi internasional.

B. Realisasi Anggaran

Pada awal tahun anggaran 2022, FT-UNTIDAR mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 2.643.200.000,00 untuk (4471) Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Perguruan Tinggi. Pada bulan Mei 2022, anggaran ditambah menjadi Rp 5.090.110.000,00. Realisasi akhir tahun 2022 sebesar 99,49% dengan sisa anggaran sebanyak 26.035.834,00.

Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Berbasis IKU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	69	%	2.312.890.000,00	2.305.926.994,00	99,70%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	14,32	%	538.483.000,00	533.943.674,00	99,16%
2	[S 2] Menungkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	71,42	%	405.579.000,00	404.181.905,00	99,66%

		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	95,23	%	440.720.000,00	439.744.000,00	99,78%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,30	0,52	%	152.570.000,00	152.031.500,00	99,65%
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	%	407.648.000,00	406.662.226,00	99,76%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau	25	100	%	815.705.000,00	805.068.867,00	98,70%

		pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.						
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	0	%	16.515.000,00	16.515.000,00	100,00%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB						
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80						

C. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja Fakultas Teknik tahun 2022 lainnya adalah:

1. Disetujuinya pembukaan program studi S1 Teknik Mekatronika;
2. Disetujuinya pembukaan program studi S1 Teknik Industri;
3. Disetujuinya pembukaan program studi S1 Teknologi Informasi;
4. Disetujuinya pembukaan program studi D4 Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja tahun 2022 merupakan laporan kinerja untuk periode perencanaan jangka menengah FT-UNTIDAR tahun 2020-2024. Oleh karenanya, tidak semua indikator kinerja dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara umum capaian kinerja UNTIDAR masuk dalam kategori **Memuaskan**. Terdapat 3 Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja FT-UNTIDAR 2022. Nilai capaian masing-masing sasaran adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis 1 “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” terdiri dari 2 (dua) indikator yang mana tidak ada yang tercapai. Indikator Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tercapai sebesar 69% dari target sebesar 40%. Sedangkan indikator Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mendapatkan capaian sebesar 14,32% dari target sebesar 15%.
2. Sasaran Strategis 2 “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” semua indikator telah mencapai target kinerja. Indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir dengan target 15% dapat tercapai sebesar 71,42%. Indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tercapai sebesar 95,32% dari target sebesar 30%. Serta indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlahdosen tercapai sebesar 0,52 hasil penelitian per jumlah dosen dari target sebesar 0,3 hasil penelitian per jumlah dosen.
3. Sasaran Strategis 3 “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” dengan 3 (tiga) indikator, hanya 2 (dua) indikator yang tercapai yaitu indikator persentase program studi S 1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan capaian sebesar 100% dan indikator persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran

pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan capaian sebesar 100%. Sedangkan indikator persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah tidak tercapai dengan nilai capaian sebesar 0%.

B. Upaya

Upaya-upaya yang dilaksanakan untuk pencapaian kinerja yang akan datang antara lain:

1. menjaga komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika FT-UNTDAR dalam mendukung pencapaian target kinerja;
2. melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran secara berkala;
3. meningkatkan kualitas SDM;
4. meningkatkan alokasi anggaran untuk indikator kinerja yang belum tercapai;
5. optimalisasi pendataan lulusan melalui sistem informasi *Tracer Study*;
6. mendorong dan melakukan peningkatan pembelajaran terhadap mahasiswa untuk melakukan wirausaha dan meningkatkan prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik;
7. mendorong dosen untuk melakukan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
8. menambah jumlah kerja sama dan meningkatkan kegiatan tindak lanjut di berbagai bidang, baik antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri, instansi pemerintah maupun swasta, dunia usaha dan industri, dengan penerapan hasil penelitian.